

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Setiap orangtua pasti menginginkan anaknya menjadi anak yang sholeh dan sholihah berbakti kepada kedua orang tua dan berguna bagi nusa, bangsa dan agama. Dengan berpandangan jauh kedepan agar kelak anaknya tumbuh dan berkembang dengan baik maka tentunya sebagai orangtua harus dapat mendidik anaknya sejak kecil dengan lingkungan yang dapat membawa pengaruh yang baik. Hal itu dapat dilakukan dengan memilih tempat belajarnya, guru yang mengajarnya dan lingkungannya yang mendukung ke arah yang lebih baik. Sekolah merupakan salah satu tempat belajar, berbagi informasi, tempat anak di bina, tempat untuk interaksi dengan hal baru, tempat untuk menimba ilmu dan tempat untuk mengembangkan minat dan bakatnya. Sehingga dapat mempersiapkan mereka menjalani hidup dalam kebenaran di dunia dan di akhirat.

Oleh karena itu pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan kehidupan dan peradaban suatu bangsa. Terlebih lagi bagi bangsa yang sedang berkembang seperti Indonesia. Pelaksanaan pendidikan nasional di Indonesia hendaknya disesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi serta perkembangan jaman dan masyarakat yang ada, selain itu untuk mengimbangi perkembangan teknologi tersebut perlu adanya kegiatan yang dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan

sebagai sarana untuk memfilter informasi yang diperoleh siswa dari teknologi yang berkembang.

Dengan mewujudkan masyarakat yang berkualitas dan berakhlak mulia, pendidikan agama tidak apat dipisahkan dalam menyelenggaraan pendidikan nasional Indonesia. Seperti yang terkandung dalam UUD RI No. 20 Tahun 2003 dirumuskan bahwa dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional pada pasal 2 dan 3 undang-undang sistem pendidikan nasional yang berbunyi:

Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.<sup>1</sup>

Untuk mewujudkan suatu bentuk perubahan dan perkembangan pada pendidikan yang terarah dan berakhlak, maka diperlukan adanya kesadaran bagi mereka untuk terus belajar pada hal yang positif dan islami.

Pembinaan akhlak menjadi sangat penting, mengingat di zaman sekarang yang sudah berkembang akan pengetahuan dan teknologi yang mana hal itu dapat membawa pengaruh bagi mereka. Maka perlu adanya pendidikan agama islam. yang tidak akan membawa mereka terjerumus ke dalam pergaulan dan pengaruh zaman. Oleh karena itu perlu adanya pendidikan agama yang dapat membentengi diri. Menurut Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada sekolah Umum Negeri (Ditbinpaisun).

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang telah diyakininya secara

---

<sup>1</sup> UU RI No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Media Wacana Press, 2003), 8.

menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun diakhirat.<sup>2</sup>

Oleh karena itu pendidikan agama merupakan pendidikan yang sangat penting yang berkenaan dengan aspek sikap dan nilai yaitu akhlak dan keagamaan. Dalam pelaksanaan pendidikan agama dilaksanakan oleh pengajar yang meyakini, mengamalkan dan menguasai bahan agama tersebut.

Akhlak merupakan keadaan jiwa yang kuat melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan gampang tanpa butuh pemikitan dan angan-angan.<sup>3</sup> Menurut Imam Abu Hamadi al-Ghozali sebagaimana dikutip oleh Abudinata dalam bukunya Heri Gunawan mengatakan: “akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang darinya menimbulkan perbuatan yang mudah tanpa memerlukan permikiran dan pertimbangan terlebih dahulu”. Sedangkan menurut Ahmad Amin sebagaimana yang dikutip oleh Hamzah Ya’kub mengatakan: “Akhlak adalah ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat”.<sup>4</sup>

Menurut Zakiyah Daradjat, dalam bukunya ilmu pendidikan islam, mengutarakan. Berkaitan dengan pendidikan maka islam telah memerintahkan untuk menuntut ilmu sejak dari kandungan sampai ke liang kubur. Artinya sejak anak dalam kandungan sikap ibu, amal perbuatan ibu akan dapat mempengaruhi anak yang dikandungnya. Dan setelah lahir ibulah yang pertama mendidiknya, mengajarnya berbicara, bersikap sopan santun yang baik. Jadi rumah tangga adalah lembaga pendidikan pertama, yang ke dua lingkungan dan yang ketiga adalah masyarakat.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 86.

<sup>3</sup> Hartono Ahmad Jaiz, *Sumber-sumber Penghancur Akhlak Islam* (Jakarta: Pustaka Nahi Mungkar, 2010), 15.

<sup>4</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 5.

<sup>5</sup> *Ibid.*, 87.

Pendidikan tidak hanya sebagai tempat untuk mencari ilmu, namun juga sebagai tempat untuk membentuk akhlak mulia. Yang mana hal itu dapat mengaruh yang baik untuk dirinya dan lingkungan disekitarnya. Oleh sebab itu, sebagai guru harus dapat memberikan contoh tauladan yang baik untuk anak didiknya. Khususnya untuk guru pendidikan agama islam harus dapat menjadi contoh atau suri tauladan yang baik untuk anak didiknya dan dapat menghantarkan anak didiknya agar dapat bermanfaat bagi nusa, bangsa dan agama.

Alasan penulis memilih SMP Negeri 2 Gurah sebagai tempat untuk penelitian karena, SMP Negeri 2 Gurah merupakan lembaga pendidikan formal yang tidak bernuansa islami. Namun akhlaknya cukup baik. Melihat di zaman sekarang, semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dapat membawa pengaruh, maka pihak sekolah mengadakan pembinaan akhlak, yang bertujuan untuk membentengi diri mereka terhadap pergaulan dan perubahan zaman. Fenomena kemerosotan akhlak pada anak yang menginjak remaja, dimana mudah terpengaruh oleh perubahan zaman. Masalah yang sering dialami oleh beberapa siswa di SMP Negeri 2 Gurah adalah berangkat dari rumah pamit sekolah namun tidak sampai disekolahan, bolos waktu jam pelajaran, tidak sopan dalam bertutur kata, melompat pagar apabila disuruh sholat, berbicara kotor, tidak menunduk ketika lewat didepan guru dan juga ada beberapa siswa yang ketahuan merokok.

Melihat permasalahan diatas, maka perlu adanya pembinaan akhlak agar siswa di SMP Negeri 2 Gurah dapat memperbaiki pribadinya yang berakhlak karimah. Baik di lingkungan keluarga, keluarga maupun di masyarakat. Yang membedakan SMP Negeri 2 Gurah dengan sekolah lain yakni dalm pembinaannya dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dan diluar pembelajaran. Selian itu juga melalui beberapa

cara yaitu melalui, program sekolah, metode pembelajarannya, dan kerjasama dari berbagai pihak-pihak sekolah serta adanya kerjasama dari rumah zakat Kediri.

Dengan melihat latar belakang masalah diatas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 2 GURAH“**.

### **B. Fokus Penelitian**

Dari konteks penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti, ada beberapa pokok masalah yang dilakukan peneliti terkait dengan upaya guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa di SMP Negeri 2 Gurah, dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana akhlak siswa di SMP Negeri 2 Gurah ?
2. Upaya apa yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMP Negeri 2 Gurah ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari konteks penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti, ada beberapa pokok masalah yang dilakukan peneliti terkait dengan upaya guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa di SMP Negeri 2 Gurah, dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui akhlak siswa di SMP Negeri 2 Gurah
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMP Negeri 2 Gurah

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan fokus penelitian diatas, ada beberapa tujuan dari penelitian terkait dengan upaya guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa di SMP Negeri 2 Gurah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari berbagai pihak, baik dalam segi teoritis, maupun praktis. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah wacana bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam pada mata kuliah peminatan mata pelajaran agama islam dan peminatan mata pelajaran aqidah/akhlak.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah serta menambah wawasan keilmuan dibidang keagamaan khususnya tentang pembinaan akhlak.

- b. Bagi sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan wawasan bagi pengembang ilmu yang terkait dengan pembelajaran pendidikan agama islam khususnya di SMP Negeri 2 Gurah.

- c. Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi khasanah intelektual penelitian pendidikan islam pada bidang agama.